

FUNGSI PENGORGANISASIAN

PENGERTIAN ORGANISASI

Perkataan organisasi berasal dari Bahasa Yunani organon yang berarti alat, bagian anggota atau bagian badan. Jadi pengertian pengorganisasian secara umum adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

AZAS-AZAS ORGANISASI

1. Principle of organizational objectives

Organisasi dibentuk harus ada tujuannya, negara dibentuk untuk mencapai tujuan nasional, seperti dalam GBHN (Garis Besar Haluan Negara), KONI dibentuk untuk meningkatkan prestasi olahraga, dll.

Fungsi tujuan dalam organisasi adalah :

- Sebagai pedoman bagi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang akan dilaksanakan
- Sebagai sumber legitimasi untuk membenarkan segala kegiatan yang akan dilaksanakan
- Sebagai standar pelaksanaan, dimana kegiatan harus berorientasi kepada tujuan yang telah ditetapkan

AZAS-AZAS ORGANISASI

- Sebagai sumber motivasi bagi karyawan untuk bekerja lebih produktif.
- Sebagai dasar rasional bagi kegiatan berorganisasi

Kendala Dalam Mencapai Tujuan :

1. Dalam organisasi yang kurang stabil, kadang-kadang tujuan dapat berubah
2. Pimpinan hanya memusatkan pada satu bagian saja dari tujuan sehingga bagian lain dari tujuan terabaikan
3. Kurang adanya Kerjasama yang baik, menjadikan kegiatan kurang selaras dalam mencapai tujuan. Karena masing masing kepala bagian hanya memikirkan bagiannya saja.

Hal-hal yang harus diperhatikan agar tujuan efektif tercapai adalah :

1. Individu yang bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan hendaknya dilibatkan dalam perumusan tujuan
2. Adanya pembagian tugas yang jelas antara pimpinan atas, menengah dan bawah
3. Tujuan departemen (bidang) tidak boleh bertentangan dengan tujuan umum
4. Tujuan harus realistis, sesuai dengan keadaan internal dan eksternal organisasi

5. Tujuan harus jelas batas-batas yang hendak dicapai
6. Apabila tujuan tidak tercapai sepenuhnya maka pimpinan harus meneliti penyebabnya lalu mengadakan tindakan koreksi.

2. Principle Of Division of Work

Pembagian kerja atau sering juga disebut dengan departementasi timbul karena adanya keterbatasan kemampuan seseorang dan untuk menghindarkan terjadinya tumpang tindih. Dalam mengadakan pembagian kerja, ada beberapa dasar yang dapat dipakai sebagai pedoman, yaitu:

1. Departement by simple numbers
2. Departement by time
3. Departement by enterprise function

Pebagian cara ini adalah :

- Mempertinggi keahlian spesialisasi
- Mengurangi duplikasi pekerjaan
- Atasan dan bawahan mengembangkan spesialisasi yang sama
- Mempertinggi kualitas tehnik pemecahan masalah

Kerugiannya adalah :

- Melakukan pekerjaan yang sangat rutin
- Koordinasi antar departemen sering sulit dilakukan
- Sangat terfokus pada departemen sendiri melebihi organisasi yang lebih luas
- Mengembangkan keterampilan manajer pada bidang yang terbatas

Semua bahasan diatas dapat dilihat pada Bab V